

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya**, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, **AGUST**, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 **17** 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal

Pernik Merdeka Arek Bandulan

SEMARAK memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dirasakan setiap penduduk di penjuru negeri. Pun di kampung saya, Kelurahan Bandulan, Sukun, Kota Malang.

Warga bergotong royong menghias lingkungannya. Bendera merah putih, spanduk, umbul-umbul dibentangkan. Malang melintang berbagai pernik hiasan seperti lampion, kertas minyak, atau ornamen lain yang mempercantik kampung.

Warga RT 12/ Rw 04 Kelurahan Bandulan, Kecamatan Sukun, Kota Malang, punya cara tersendiri menghias langit-langit kampung. Ornamen bandul-bandulan digunakan sebagai pengganti bendera atau lampion yang sudah sering dipasang saat perayaan Agustusan.

Bandul-bandulan ini merupakan hiasan unik dan murah meriah. Bentuknya bisa beraneka ragam sesuai selera pembuatnya. Menge-

lantung lucu dari rumah ke rumah, meriah seperti buah ranum siap dipetik.

Warnanya beragam. Merah, kuning, hijau, biru, serta berbagai perpaduan warna lain. Cara pembuatannya cukup mudah serta murah. Membuat satu bandul, hanya perlu sebuah plastik es atau plastik jamu yang bisa melar saat ditarik dan beberapa mililiter air berwarna sebagai isi bandulan plastik ini.

Pertama, ambil sebuah plastik es panjang atau plastik jamu berwarna bening lalu bentuk sesuai selera. Tarik ujungnya atau tarik salah satu sisinya sesuai selera hingga membentuk sesuatu.

Ingat, jangan sampai plastik berlubang karena akan mengakibatkan bocor. Setelah itu siapkan air bening dan beri larutan pewarna sesuai keinginan.

Terakhir, isi plastik yang telah dibentuk tadi dengan air berwarna dan ikat ujungnya.

Buat bandul sebanyak mungkin untuk diikatkan di tali dan diletakkan secara melintang dari rumah ke rumah. Mudah bukan?

Nama bandul-bandulan sendiri sebenarnya diambil dari nama kampung saya, Bandulan dan bentuk pernik ini mirip bandulan, jadilah saya menamainya bandul-bandulan.

Tertarik untuk menghiasi kampung Anda dengan bandul-bandul-

an ini? Silakan dicoba!

(<http://surabaya.tribunnews.com/2016/08/16/pernik-merdeka-arek-bandulan>)



ARDI WINA SAPUTRA
 Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang
[fb.com/ardi.wina.saputra](https://www.facebook.com/ardi.wina.saputra)